



**MENGURAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN KONTRIBUSINYA DALAM
MENGATASI KENAKALAN REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh:

RONALDUS FIRMAN

17.75.6194


SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021


LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : RONALDUS FIRMAN
2. NPM : 17.75.6194
3. JUDUL : MENGURAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN KONTRIBUSINYA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA

4. PEMBIMBING

1. BERNADUS RAHO, Drs., MA.: 
(Penanggung Jawab)

2. Dr. PETRUS DORI : 

3. ALFONSUS MANA, Drs., Lic. : 

5. TANGGAL DITERIMA : 20 Februari 2020

6. MENGESAHKAN:

7. MENGETAHUI:

WAKIL KETUA I

KETUA STFK LEDALERO


DR. YOSEF KELADU




DR. OTTO GUSTIN. MADUNG

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Dan
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

13 April 2021

MENGESAHKAN


SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



DR. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

DEWAN PENGUJI

1. Dr. PETRUS DORI

: 

2. BERNADUS RAHO, Drs., MA.

: 

3. ALFONSUS MANA, Drs., Lic.

: 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ronaldus Firman

NPM: 17.75.61.94

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi berjudul **MENGURAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN KONTRIBUSINYA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA** yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Jika dikemudian hari ditemukan kecurangan dan penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan serta sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

STFK Ledalero April 2021

Yang Menyatakan



Ronaldus Firman

ABSTRAK

Ronaldus Firman, 17.75.6194. **MENGURAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN KONTRIBUSINYA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA.** Skripsi. Program sarjana, Program Studi Ilmu Teologi dan Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan apa yang dimaksudkan dengan pendidikan karakter, (2) menjelaskan siapa itu remaja dan apa yang dimaksudkan dengan kenakalan remaja.(3) menjelaskan kontribusi pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan remaja.

Metode yang digunakan dalam penyelesaian skripsi ini adalah studi kepustakaan. Objek yang diteliti adalah kontribusi pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan yang terjadi di kalangan remaja, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Adapun sumber-sumber pendukung dalam menyelesaikan skripsi ini adalah buku, kamus, jurnal dan internet. Teknik pengolahan data dalam skripsi ini adalah menganalisa sumber-sumber kepustakaan tanpa menghilangkan makna asli dari sumber-sumber tersebut. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data dari sumber-sumber tersebut adalah (1) membaca sumber-sumber utama dan memahaminya, (2) mencatat tulisan-tulisan yang dianggap penting dari sumber-sumber utama sesuai dengan judul skripsi atau sesuai dengan persoalan yang mau diteliti.

Berdasarkan hasil studi kepustakaan tersebut dapat disimpulkan bahwa fenomena kenakalan di kalangan remaja menjadi fenomena yang aktual dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Kenakalan remaja terjadi karena adanya faktor internal berupa faktor kepribadian, keadaan keluarga yang tidak kondusif serta kurangnya pola asuh yang tepat dari orangtua. Sementara faktor eksternal yang menjadi alasan terjadinya kenakalan di kalangan remaja adalah lingkungan sekolah yang tidak kondusif, pengaruh kehadiran media massa, pengaruh teman sebaya dan pembentukan geng. Adapun bentuk-bentuk kenakalan yang terjadi di kalangan remaja seperti mengkonsumsi obat-obat terlarang (narkoba), maraknya seks bebas, meningkatnya budaya ketidakjujuran di sekolah, terjadinya tawuran antara pelajar serta fenomena intoleransi. Oleh karena itu sangat penting untuk diterapkannya pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengarah pada pembentukan sikap, watak atau kebiasaan positif dalam diri remaja atau peserta didik. Adapun karakter atau kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam pendidikan karakter adalah kejujuran, cinta Allah dan sesama, toleransi, baik dan rendah hati, saling menolong, adil dan berjiwa kepemimpinan, amanah dan bertanggung jawab. Tempat penerapan pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan remaja adalah tiga institusi penting yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat dengan pendekatannya masing-masing.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, kenakalan remaja, keluarga, sekolah dan masyarakat.

ABSTRACT

Ronaldus Firman, 17.75.6194. **DESCRIBING EDUCATION CHARACTER AND ITS CONTRIBUTION IN OVERCOMING JOUVENILE DELINQUENCY.** Baby Thesis. College Program, Study Program of Catholic Philosophy and Theology, Higher Education of Catholic Philosophy of Ledalero, 2021.

This thesis aims to (1) to explain what it means by education of character. (2) to explain who the juvenile is and what it means by juvenile delinquency. (3) to explain the contribution of education of character in overcoming juvenile delinquency

The methodology used in this thesis writing is a library-based research. The object of study is the contribution of education of character in overcoming juvenile delinquency, either in school environment, family setting or in society at large. The resources used in the writing process are books, dictionaries, journal and internet websites. The technique of data reading in this writing is through analysis of resources without losing the original meaning of such resources. The steps used in data analysis are (1) reading the main resources and comprehending them, (2) taking note of important data from the main resources related to the topic or in line with the problem of research.

According to the result of library-based research, it can be concluded that the phenomenon of delinquency in the youth becomes an actual phenomenon either in family, school or society. Juvenile delinquency occurs due to internal factors such as personality, uncondusive family condition and lack of proper parental care and guide in family. While the external factors derive due to uncondusive school environment, the influence of mass media, peer group influence and forming of gang group. Severeal types of delinquency among the youth are like consumption of drugs, uncontrolled free sex conduct and the increase of the culture dishonesty in the school setting, hostile violence among students and the phenomenon of intollerance. For such a reason it is very important to have education that forms the character of the person. The education of character is a system of education that is oriented towards the formation of behaviour, attitude and good habits in the parts of the students. The example of positive character that can be included in the formation of character is honesty, love for God and fellowmen, tolerance, goodness and humility, mutual help, justice and leadership, wisdom and responsibility. The important venues where the formation of character must be done are family, school and society where each has its own respective approach.

Key words: Education of Character, Juvenile Delinquency, Family, School and society.

KATA PENGANTAR

Pendidikan memiliki tujuan dan manfaat yang urgen bagi kehidupan manusia. Melalui proses pendidikan seseorang akan menjadi pribadi yang berpengetahuan melalui interaksi antara guru dengan murid maupun antara orangtua dengan anak. Melalui proses pendidikan yang baik dan sistematis seorang individu memiliki pengetahuan tentang siapa dirinya, sesama dan lingkungan. Dengan kata lain, proses transfer pengetahuan dari guru kepada murid melalui pembelajaran yang partisipatif akan menghasilkan pribadi yang berpengetahuan. Melalui proses pendidikan juga maka suatu bangsa akan berkembang ke arah yang positif karena adanya pribadi yang terdidik dengan sumber daya manusia yang matang.

Terlepas dari sumbangan positif dari pendidikan, realitas juga menunjukkan bahwa pendidikan belum secara maksimal membentuk pribadi-pribadi muda bangsa yang berkarakter. Asumsi ini diperkuat dengan fenomena munculnya kenakalan remaja yang merupakan peserta didik. Ada sejumlah remaja sebagai peserta didik yang menggunakan obat-obatan terlarang, mengkonsumsi alkohol, tawuran, suka berbohong bahkan melakukan seks bebas. Dalam kenyataannya, remaja yang sudah terdidik tidak bebas dari tindakan yang merugikan diri dan orang lain dengan berbagai perilaku negatif yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari kenyataan seperti inilah timbulnya pertanyaan tentang peran sentral dunia pendidikan terutama pendidikan karakter. Pengimplementasian pendidikan karakter dalam dunia pendidikan sangat relevan karena pendidikan karakter memiliki tujuan untuk mencerdaskan peserta didik bukan hanya dari segi kognitif atau intelek tetapi diimbangi dengan penguatan aspek emosional dan spritual. Oleh karena itu, penulis merumuskan karya ilmiah ini dengan judul, **MENGURAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN KONTRIBUSINYA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA.**

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak dapat terselesai dengan baik tanpa keterlibatan dari beberapa pihak. Atas dasar itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut mengambil bagian dalam menyelesaikan tulisan ini.

Pertama, kepada Pater Bernardus Raho, SVD selaku dosen pembimbing karena telah setia mengoreksi tulisan ini serta menyumbangkan ide-ide serta catatan kritis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Kedua, kepada Pater Petrus Dori, SVD selaku dosen penguji yang telah menambah wawasan penulis dengan pertanyaan-pertanyaan kritis terkait kontribusi pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan remaja.

Ketiga, kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana seperti penyediaan buku-buku di perpustakaan untuk dijadikan sumber dalam memperkuat ide-ide penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keempat, kepada biara Kamillian yang telah menyediakan sarana seperti komputer dan buku-buku. Kepada teman-teman seangkatan: Dhar, Jho, No Mada, Jordi, Arfey, Aris, Dolin, Virgi, Kamilus, Aron Majo, Xander juga kepada Frater Dio Lolan yang di tengah kesibukannya telah menyumbangkan ide dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Kelima, kepada kedua orangtua, Bpk. Yosef Ngkao, Mama Maria Mbambus, adik-adik tercinta Margareta Kartona dan Menastasia Hiburiani Moe, Alm. Bapak Mikael Ampong dan Ibu Alm. Agnes Kanur, serta semua anggota keluarga yang dengan caranya masing-masing memberikan dukungan dalam bentuk doa dan cinta dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mempersembahkan skripsi ini kepada lembaga tercinta STFK ledalero dan kepada siapa saja yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
BAB I PENDAHULUAN.....	I
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Manfaat Penulisan.....	5
1.5 Metode Penulisan.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER.....	8
2.1 Pengertian Pendidikan.....	8
2.1.1 Pengertian Etimologis.....	8
2.1.2 Definisi Pendidikan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.....	9
2.1.3 Pendidikan Menurut Para Ahli.....	9
2.1.3.1 Pendidikan Menurut John Dewey.....	9
2.1.3.2 Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara.....	10
2.1.3.3 Kesimpulan.....	11
2.2 Fungsi Pendidikan.....	12
2.2.1 Melestarikan Nilai-Nilai Budaya.....	13

2.2.2 Membentuk Pribadi yang Berkarakter.....	14
2.2.3 Mempersiapkan Tenaga Kerja.....	16
2.3 Pengertian Pendidikan Karakter.....	17
2.3.1 Pengertian Karakter.....	17
2.3.2 Hakekat Pendidikan Karakter.....	18
2.4 Tujuan Pendidikan Karakter.....	22
2.4.1 Membentuk Pribadi yang Memiliki Nilai Moral	23
2.4.2 Membentuk Manusia yang Berketuhanan.....	25
2.4.3 Membentuk Peradaban Bangsa.....	26
2.5 Tempat Penerapan Pendidikan Karakter.....	27
2.5.1 Sekolah.....	27
2.5.2 Keluarga.....	29
2.5.3 Masyarakat.....	30
2.6 Kesimpulan.....	31
BAB III MEMAHAMI FENOMENA KENAKALAN REMAJA.....	32
3.1 Pengertian Remaja.....	32
3.1.1 Pengertian Etimologis.....	32
3.1.2 Remaja Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)	33
3.1.3 Tahap-Tahap Perkembangan Remaja.....	33
3.3 Ciri-Ciri Perkembangan Remaja.....	34
3.3.1 Ciri Perkembangan Fisik.....	35
3.3.2 Ciri Perkembangan Intelek.....	36
3.3.3 Ciri Perkembangan Emosional.....	37
3.3.4 Ciri Perkembangan Sosial.....	38
3.3.5 Kesimpulan.....	39
3.4 Kenakalan Remaja sebagai Bentuk Krisis Karakter di kalangan Remaja.....	40
3.4.1 Pengertian Kenakalan Remaja.....	40

3.4.2 Jenis-Jenis Kenakalan Remaja.....	42
3.5 Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja.....	44
3.5.1 Penyalahgunaan Obat-Obat terlarang (Narkoba)	44
3.5.2 Penyimpangan Seks pada Remaja.....	47
3.5.3 Tawuran Antara Pelajar di Sekolah.....	48
3.5.4 Budaya Merokok di Usia Remaja.....	50
3.5.5 Budaya Ketidakjujuran di Sekolah.....	50
3.5.6 Menurunya Rasa Menghargai dan Menerima Perbedaan (Toleransi).....	51
3.6 Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja.....	52
3.6.1 Faktor Internal dalam Keluarga.....	53
3.6.1.1 <i>Personality</i> (Kepribadian)	53
3.6.1.2 Keadaan Keluarga yang tidak Kondusif di Luar Individu.....	54
3.6.1.3 Pola Asuh Orangtua yang Kurang Tepat.....	55
3.6.2 Faktor Eksternal dari Lingkungan.....	56
3.6.2.1 Lingkungan Sekolah yang tidak Kondusif.....	57
3.6.2.2 Pengaruh Kehadiran Media Massa.....	58
3.6.2.3 Pengaruh Teman Sebaya dan Pembentukan Geng.....	60
3.6.2.4 Kesimpulan.....	62
BAB IV KONTRIBUSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM	
MENGATASI KENAKALAN REMAJA.....	63
4.1 Kontribusi Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Untuk	
Mengatasi Kenakalan Remaja.....	63
4.1.1 Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Karakter Remaja.....	65
4.1.2 Peran Keluarga dalam Meningkatkan Karakter Cinta Diri dan Sesama bagi Remaja.....	67
4.1.3 Pendidikan Karakter dalam Keluarga: Meningkatkan Nilai Kedisiplinan dan Kejujuran bagi Remaja.....	68

4.1.4 Keluarga dan Terciptanya Remaja yang Baik dan Rendah Hati.....	69
4.2 Kontribusi Pendidikan Karakter di Sekolah dalam Mengatasi	
Kenakalan Remaja.....	70
4.2.1 Metode Pendidikan Karakter di Sekolah.....	70
4.2.1.1 Integrasi dalam Mata Pelajaran di Kelas.....	71
4.2.1.2.Sosialisasikan Karakter-Karakter Positif.....	72
4.2.1.3 Integrasi melalui Pembiasaan.....	73
4.2.1.4 Keteladanan dari Guru.....	74
4.2.1.5 Pembelajaran yang Partisipatif.....	75
4.2.2 Pendidikan Karakter di Sekolah: Menciptakan Peserta Didik yang	
Jujur, Disiplin, Toleran dan Cinta Damai.....	76
4.2.2.1 Kontribusi Karakter Jujur dalam Membendung Ketidakjujuran Peserta	
Didik di Sekolah.....	76
4.2.2.2 Kontribusi Karakter Toleransi dan Cinta Damai dalam Mengatasi	
Tawuran antara Pelajar di Sekolah.....	77
4.2.2.3 Menanamkan Karakter Tanggung Jawab kepada Peserta	
Didik di Sekolah.....	78
4.2.2.4 Kontribusi Karakter Disiplin Bagi Kehidupan Peserta Didik.....	78
4.3 Bentuk-Bentuk Pendekatan Pendidikan Karakter dalam Masyarakat	
dalam Membendung Kenakalan Remaja.....	79
4.3.1 Menggali Nilai-Nilai Kebudayaan.....	80
4.3.2 Melibatkan Remaja dalam Kegiatan Kemasyarakatan.....	82
4.3.3 Remaja sebagai Anggota Masyarakat yang Saling Menolong.....	83
4.3.4 Remaja sebagai Anggota Masyarakat yang Adil dan Berjiwa Pemimpin.....	83

4.4 Pendidikan Karakter dan Pembentukan Nilai-Nilai Kebajikan Remaja.....	84
4.4.1 Kontribusi Karakter Jujur dalam Mengatasi Budaya Ketidakjujuran di Sekolah.....	84
4.4.2 Kontribusi Karakter Disiplin dalam Mengatasi Kenakalan Remaja.....	85
4.4.3 Pendidikan Solidaritas dan Kontribusinya dalam Mengatasi Kenakalan Remaja.....	86
4.4.4 Kontribusi Karakter Cinta Damai dalam Mengatasi Kenakalan Remaja.....	89
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Usul Saran.....	94
5.2.1 Keluarga.....	94
5.2.2 Sekolah.....	95
5.2.3 Masyarakat.....	96
5.2.4 Pemerintah.....	97
5.2.5 Media Massa.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99